

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sub sektor minyak, gas, dan batubara merupakan salah satu sektor terpenting di Indonesia. Sampai saat ini produksi dari sektor energi ini sendiri digunakan untuk pembangkit listrik. Di era perkembangan global yang semakin berkembang, dunia usaha menjadi sangat kompetitif karena banyak pula perusahaan yang mengalami perkembangan. Begitu pula dengan sektor energi yang menjadi salah satu sektor terpenting di Indonesia. Agar investor melakukan investasi di dalam perusahaan tersebut, investor harus mengetahui keadaan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang disediakan perusahaan. Harga saham akan menjadi salah satu tolak ukur yang akan menentukan investor tertarik melakukan investasi atau tidak.

Pada dasarnya tujuan dari investor melakukan investasi ke dalam suatu perusahaan adalah untuk memperoleh pendapatan maupun tingkat pengembalian saham (*Return Saham*) maupun dari selisih harga jual saham dengan harga beli (*Capital Gain*) atau bahkan investor cenderung untuk menginginkan pembagian dividen daripada *Return Saham* maupun *Capital Gain*. Langkah ini merupakan langkah investor untuk meminimalisir risiko dari investasi itu sendiri. Dalam penilaian harga saham ada aspek yang menjadi perhatian penuh dari investor yaitu aspek fundamental perusahaan. Dimana penilaian atas harga saham perusahaan

akan di lihat dari laporan keuangan yang telah disediakan pihak manajemen perusahaan. Pada dasarnya ada beberapa rasio yang menjadi faktor fundamental yang dapat mempengaruhi harga saham antara lain; Kebijakan Dividen, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas. Menurut (Linna Ismawati, 2017) menyatakan bahwa kebijakan dividen berkaitan dengan keputusan perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan pihak perusahaan sebagai dividen dan berapa laba yang akan diinvestasikan kembali ke perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan dalam penentuan kebijakan dividen adalah *Dividend Payout Ratio*.

Halim dalam penelitian (Herdianta, 2016) menyatakan bahwa *Dividen Payout Ratio* merupakan rasio pembayaran dividen dengan melihat besaran laba yang dibayarkan kepada investor, kemudian laba yang tidak dibayar akan diinvestasi kembali oleh perusahaan. Artinya *Dividen Payout Ratio* merupakan persentase dari hasil yang diterima oleh investor dibandingkan dengan jumlah laba bersih. Semakin tinggi tingkat *Dividend Payout Ratio* maka akan menguntungkan para pemegang saham. Adapun penelitian menurut (Soffia, *et al*, 2020) menyatakan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *Dividend Payout Ratio* dari suatu perusahaan, maka dianggap semakin produktif oleh investor dan hal ini akan meningkatkan harga saham. Berbeda dengan hasil penelitian dalam (Agustina N. Girsang, *et al*, 2019) yang menyatakan bahwa secara parsial *Dividen Payout Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya rendah tingginya tingkat *Dividen Payout Ratio* tidak mempengaruhi harga saham perusahaan.

Selain *Dividen Payout Ratio*, Rasio yang menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Rasio Profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Earning Per Share*. Menurut (Fahmi dalam penelitian Agustina N Girsang, *et al*, 2019) *Earning Per Share* adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. Semakin besar rasio ini maka semakin sedikit pula bagian laba yang ditahan untuk investasi yang akan dilakukan perusahaan. Dengan demikian, harga saham yang beredar bisa mengalami peningkatan. Hal ini didukung dengan hasil penelitian dalam (Rosdian & Ventje, 2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pande & Nyoman, 2018) yang menyatakan bahwa secara parsial *Earning Per Share* menunjukkan tidak ada pengaruh terhadap harga saham.

Selain *Dividen Payout Ratio* dan *Earning Per Share*, rasio yang menjadi faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Rasio Solvabilitas. Dalam penelitian ini rasio solvabilitas yang digunakan adalah *Debt To Equity Ratio*. Menurut (Fakhrudin & Hardianto dalam penelitian Gd Gilang & I Ketut W, 2015) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang ditunjukkan pada berapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Semakin rendah nilai *Debt to Equity Ratio* maka semakin aman kewajiban yang harus dipenuhi oleh modal sendiri. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Vera, *et al*, 2017) menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara negatif dan

tidak signifikan terhadap harga saham. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fillya, 2012) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

Tabel 1. 1

Dividend Payout Ratio, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Industri Sektor Energi Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang Terdaftar di BEI 2015-2020

PERUSAHAAN	TAHUN	DPR %	EPS \$	DER %	TAHUN SAHAM	HARGA SAHAM
PT Adaro Energy Tbk	2015	49,52	0,004	77,7	2016	1.695
	2016	30,21	0,001	72,2	2017	1.860
	2017	51,75	0,016	66,5	2018	1.215
	2018	47,93	0,014	64,1	2019	1.555
	2019	61,88	0,013	81,1	2020	1.430
	2020	99,92	0,004	61,4	2021	2.250
PT AKR Corporindo Tbk	2015	45,80	0,019	108,6	2016	1.200
	2016	47,42	0,019	96,0	2017	1.270
	2017	66,70	0,023	86,3	2018	858
	2018	58,60	0,027	100,8	2019	694
	2019	61,57	0,012	112,6	2020	636
	2020	53,00	0,016	76,9	2021	822
PT Elnusa Tbk	2015	70,0	0,003	67,2	2016	420
	2016	20,0	0,003	45,6	2017	372
	2017	10,0	0,002	59,0	2018	344
	2018	15,0	0,002	71,4	2019	306
	2019	25,0	0,003	90,2	2020	352
	2020	30,0	0,002	102,1	2021	276
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	2015	40,8	0,016	114,8	2016	2.700
	2016	45,00	0,012	115,5	2017	1.750
	2017	28,00	0,006	97,4	2018	2.120
	2018	32,00	0,015	147,9	2019	2.170
	2019	100,00	0,004	127,9	2020	1.655
	2020	0,00	(0,008)	154,9	2021	1.375
PT Samindo Resource Tbk	2015	35,5	0,011	72,7	2016	630
	2016	32,3	0,009	37,0	2017	700
	2017	80,0	0,005	32,6	2018	1.045
	2018	149,0	0,014	32,7	2019	1.295
	2019	61,0	0,011	30,9	2020	1.300
	2020	57,0	0,010	17,0	2021	1.750

Sumber: Annual Report Perusahaan (data diolah oleh penulis)

Keterangan:



: *Dividend Payout Ratio* terhadap Harga Saham



: *Earning Per Share* terhadap Harga Saham



: *Debt to Equity Ratio* terhadap Harga Saham



: Penurunan Harga Saham

Bila melihat fenomena yang terjadi pada tahun 2015-2020, rata-rata perusahaan yang diteliti mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 hal ini disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19 yang berimbas menurunnya konsumsi energi dan juga pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara tujuan ekspor. Selain pemberlakuan *lockdown* di beberapa negara tujuan ekspor, harga batu bara pada tahun 2020 mengalami penurunan (katadata.co.id)

Salah satu contoh perusahaan yang mengalami kerugian yang mengalami kerugian pada tahun 2018 yang menyebabkan harga sahamnya menurun adalah perusahaan Adaro Energy Tbk. Pada tahun 2018 harga saham PT Adaro Energy Tbk mengalami penurunan ke level Rp 1.215 per saham dari tahun sebelumnya Rp 1.860 per sahamnya. Investor melepas saham emiten karena harga batubara yang dalam tren menurun. Disisi lain jatuhnya harga batu bara dikarenakan rendahnya konsumsi batu bara di China. Pemerintah China juga membatasi impor batu bara di sepanjang tahun 2018. Hal ini upaya pemerintah China untuk menetapkan impor batu bara tidak melebihi volume ekspor serta dalam rangka menjaga harga batu bara domestik tetap tinggi hingga akhir tahun. (cnbcindonesia.com)

Beberapa perusahaan juga memberikan kinerja yang baik dengan adanya peningkatan laba yang berdampak pada kenaikan harga saham pada tahun 2018. Salah satu contohnya adalah Samindo Resource Tbk. Perusahaan dengan nama emiten MYOH itu melaporkan kenaikan pendapatan pada tahun 2018 yang berdampak pada kenaikan harga saham perusahaan menjadi Rp 1.045 per lembar saham dari tahun sebelumnya Rp 700 per lembar saham .(Bisnis.com)

Berdasarkan fenomena di atas melalui (cnbcindonesia.com) yang memberitakan beberapa perusahaan yang bergerak dalam sub sektor minyak, gas, dan batu bara seperti Adaro Energy Tbk yang beberapa tahun terakhir mengalami penurunan harga saham dikarenakan performa kinerja yang menurun yang mengakibatkan investor melepaskan saham dari perusahaan tersebut. Hal ini merupakan salah satu faktor mengapa perusahaan tersebut mengalami kerugian.

Maka berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dikarenakan banyaknya fenomena baik gap empiris maupun gap teori yang terjadi dan memutuskan untuk mengambil judul penelitian **ANALISIS DAMPAK KEBIJAKAN DIVIDEN, RASIO PROFITABILITAS, DAN RASIO SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN SEKTOR ENERGI SUB SEKTOR MINYAK, GAS, & BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020).**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah sebagai berikut:

1. Adanya penurunan harga saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara.
2. Terdapat gap teori dengan kenyataan di perusahaan.
3. Adanya perbedaan penelitian dengan penelitian yang terdahulu yang mempengaruhi harga saham perusahaan.

1.2.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
2. Bagaimana perkembangan Rasio Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
3. Bagaimana perkembangan Rasio Solvabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020

4. Bagaimana perkembangan Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
5. Seberapa besar pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
6. Seberapa besar pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen secara parsial pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
7. Seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perkembangan Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
2. Mengetahui perkembangan Rasio Profitabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
3. Mengetahui perkembangan Rasio Solvabilitas pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
4. Mengetahui perkembangan Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
5. Mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
6. Mengetahui seberapa besar pengaruh Rasio Solvabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020
7. Mengetahui seberapa besar pengaruh Kebijakan Dividen, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas terhadap harga saham perusahaan secara parsial dan simultan pada perusahaan Sub Sektor Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2020.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam memprediksi harga saham perusahaan periode mendatang. Serta diharapkan melalui penelitian ini mampu memberikan saran kepada pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis terkait dengan kontribusi tertentu dari penyelenggaraan penelitian terhadap perkembangan teori dan ilmu pengetahuan serta dunia akademis.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di 5 perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2020. Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian yang terkait dengan data laporan keuangan perusahaan subsektor minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020.

Lokasi penelitiannya itu di beberapa perusahaan yang diteliti, di antaranya sebagai berikut:

1. PT Adaro Energy Tbk (ADRO)
2. PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)
3. PT Elnusa Tbk (ELSA)
4. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)
5. PT Samindo Resource Tbk (MYOH)

Untuk memperoleh data dan informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti peneliti mengadakan penelitian pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari website www.bi.go.id dan www.idx.co.id.

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret 2022 sampai dengan bulan Agustus 2022. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1. 2
Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Survey Tempat Penelitian																								
2.	Melakukan Penelitian																								
3.	Mencari Data																								
4.	Membuat Proposal																								
5.	Seminar																								
6.	Revisi																								
7.	Penelitian Lapangan																								
8.	Bimbingan																								
9.	Sidang																								